

Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta

Lukmanul Hakim¹, Dede Firmansyah Saefudin², Suhardi³, Ratnawati⁴, Widi Witriani⁵, Dita Meiliani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang,
Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Banten No. 1 Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Indonesia

e-mail: ¹lukmanul.luh@bsi.ac.id, ²dede.dfs@bsi.ac.id, ³suhardi.sdw@bsi.ac.id,
⁴ratnawati.rtx@bsi.ac.id, ⁵11190497@bsi.ac.id, ⁶11190829@bsi.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah mengimplementasikan pengelolaan laporan keuangan dengan aplikasi Zahir Accounting berbasis desktop versi pendidikan pada lembaga pendidikan. Pelatihan digunakan sebagai metode dalam kegiatan PkM secara offline dan online dengan media *Zoom Clouds Meeting*. Kegiatan diselenggarakan Minggu 3 Oktober 2021 di Aula Yayasan yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta. Kesimpulan atas hasil pelaksanaan PkM yaitu Pertama, kegiatan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan Zahir Accounting sebagai pengabdian masyarakat di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta berhasil terselenggara dengan baik. Kedua, software Zahir Accounting dapat diimplementasikan pada lembaga pendidikan yang dikategorikan sebagai perusahaan jasa. Ketiga, penggunaan Zahir Accounting dapat memperbaiki kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Keempat, terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 81,8 persen dan peningkatan keahlian peserta sebesar 54,55 persen. Kelima, tingkat kepuasan peserta atas penyelenggaraan PkM pada kategori tinggi. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya agar menambah waktu pelatihan menjadi dua hari kerja, memperbanyak contoh-contoh kasus, dan memberikan pendampingan pada saat lembaga mitra mengimplementasikan aplikasi Zahir Accounting.

Kata Kunci: Aplikasi akuntansi; Pelatihan; Pengabdian kepada Masyarakat; Zahir Accounting

Abstract

The purpose of this community service activity (PkM) is to implement the management of financial reports with the desktop version of the Zahir Accounting application in educational institutions. Training is used as a method in PkM activities both offline and online with the Zoom Clouds Meeting application. The activity was held on Sunday 3 October 2021 at the Foundation Hall located in Purwakarta Regency. The conclusions from the results of the PkM implementation are: First, the financial recording and reporting training activities with Zahir Accounting as community service at the Raudhah Syarifah Foundation, Purwakarta Regency were successfully held. Second, Zahir Accounting Software can be implemented in educational institutions that are categorized as service companies. Third, the use of Zahir Accounting can improve the quality of financial recording and reporting. Fourth, there was an increase in the knowledge of participants by 81.8 percent and an increase in the skills of participants by 54.55 percent. Fifth, the level of participants' satisfaction with the implementation of PKM is in the high category. Recommendations for further activities are to increase the training time to two working days, increase case examples, and provide assistance when partner institutions implement the Zahir Accounting application.

Keywords: Accounting applications; Community service; Training; Zahir Accounting



Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dan maju (Kurdi & Firmansyah, 2020). Saat ini baik perusahaan bisnis maupun organisasi nirlaba mempunyai pilihan untuk tidak lagi melakukan pencatatan akuntansi secara manual, namun dibantu dengan program komputer atau disebut dengan aplikasi akuntansi. Penggunaan aplikasi akuntansi ini menjadikan proses akuntansi menjadi lebih ringkas karena beberapa proses pencatatan sudah secara otomatis dilakukan melalui aplikasi tersebut (Yustia & Marlina, 2018). Menurut Yusuf dkk. penggunaan software akuntansi online berpengaruh signifikan terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan (Yusuf, Askandar, & Junaidi, 2021).

Beberapa aplikasi akuntansi yang banyak digunakan diantaranya Accurate, MYOB, dan Zahir Accounting. Menurut Zeinora Zahir Accounting Versi 5.1 merupakan aplikasi akuntansi yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah dalam pengolahan data keuangan (Zeinora & Septariani, 2020). Hal ini karena Zahir Accounting dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi (Siregar, Dian, Revita, & Hibono, 2021). Aplikasi Zahir Accounting mempunyai beberapa keunggulan dibanding dua aplikasi lainnya, yaitu (a) harga terjangkau, (b) fiturnya lengkap, (c) menggunakan bahasa Indonesia, (d) mudah dipahami, (e) mudah dioperasikan, (f) menggunakan sistem akuntansi standard Indonesia dengan *system double entry*, (g) dilengkapi fitur khusus, seperti formulir untuk penginputan semua transaksi yang dilakukan perusahaan, aplikasi perpajakan, dan giro mundur, dan (h) luaran laporannya akurat.

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU Kabupaten Karawang (Prodi SIA UBSI KRW) dalam setiap semester melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat terkait topik sistem informasi akuntansi. Pada semester Genap 2020/2021 ini Tim pengabdian kepada masyarakat (Panitia PkM) Prodi SIA UBSI KRW melakukan peninjauan ke beberapa organisasi/instansi relasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah Panitia PkM melakukan peninjauan dengan berbagai organisasi/instansi, berdasarkan wawancara dengan pengelolanya dan observasi ke lokasi, Panitia PkM memutuskan untuk bermitra dengan Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. Yayasan Raudhah Syarifah didirikan oleh Ustadz Dede, S.Pd. pada tanggal 19 November 2015, merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sampai dengan bulan Maret 2021, mengelola lembaga pendidikan formal yaitu Kober Nuurudzholaam, TK Nuurudzholaam, SD Plus Nuurudzholaam, DTA Nuurudzholaam, dan TPQ Nuurudzholaam. Selain itu, yayasan juga mengelola lembaga non formal, yaitu Pondok Pesantren Nuurudzholaam, Tahfidz Qur'an, Majelis Ta'lim Nuurudzholaam, ZISWAF, dan Posyandu.

Berdasarkan analisis situasi, salah satu permasalahan prioritas mitra sebagai organisasi sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial adalah dalam pengelolaan keuangannya yang masih dilakukan dengan metode konvensional. Dengan berkembangnya organisasi yang mengelola beberapa unit kerja, menjadikan pengelolaan keuangan menjadi lebih banyak dan lebih rumit. Berdasarkan wawancara dengan pengelola yayasan diperoleh informasi yaitu Pertama, sistem yang berjalan selama ini masih bergantung kepada kehadiran karyawan pelaksana yang menguasai bidang akuntansi. Akibatnya, pengelolaan keuangan menjadi kurang efektif ketika pegawai yang diberikan kewenangan tidak hadir; Kedua, Yayasan Raudhah Syarifah merupakan organisasi sosial yang sedang berkembang yang pengelolanya membutuhkan *update* pengetahuan dan keahlian terkait pengelolaan keuangan dan akuntansi; Ketiga, sistem pengelolaan keuangan yang dilakukan Yayasan Raudhah

Syarifah pada saat ini masih dilakukan secara konvensional menggunakan komputer dengan Aplikasi Microsoft Excel. Berdasarkan ketiga alasan tersebut Panitia PkM bersepakat bermitra dengan Pengelola Yayasan Raudhah Syarifah untuk melaksanakan kegiatan PkM dengan metode pelatihan.

Tujuan kegiatan PkM adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian peserta dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi Zahir Accounting Versi 6. Adapun tujuan penulisan artikel pada jurnal ilmiah adalah untuk mendesiminasikan kegiatan PkM dan menawarkan model PkM dengan metode pelatihan selama satu hari. Manfaat bagi mitra adalah meningkatkannya pengetahuan dan keahlian pengelola dan stafnya, sementara manfaat bagi Panitia PkM adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mendapatkan data-data empiris pengelolaan keuangan sebagai bahan untuk penelitian sebagai lanjutan dari kegiatan.

Kegiatan PkM dilaksanakan dengan metode pelatihan. Pelatihan adalah kegiatan penyampaian konsep, informasi, gagasan oleh pembicara kepada peserta dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau keahlian peserta dalam melaksanakan pekerjaannya pada bidang tertentu (Hakim, 2019). Materi yang disampaikan pada PkM ini adalah implementasi aplikasi Zahir Accounting berbasis desktop. Aplikasi berbasis desktop adalah aplikasi yang dapat berjalan mandiri dioperasikan oleh pengguna pada perangkat komputer yang tidak perlu terkoneksi ke jaringan komputer atau jaringan internet (Azis, Hakim, & Walim, 2020).

Layanan aplikasi Zahir Accounting dapat digunakan di Indonesia, Australia, Malaysia dan Singapura. Zahir dibuat dan dikembangkan oleh PT Zahir Internasional, suatu perusahaan asal Indonesia. Zahir Accounting versi 1.0 dibuat kali pertama pada tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 1997 ia dikembangkan ke versi 2.0 dan dipasarkan mulai tahun 1999. Seiring dengan semakin tingginya kebutuhan perusahaan akan software bisnis, pengembangan software Zahir ke versi-versi berikutnya dan layanan purnajual pun terus dilakukan secara berkesinambungan. PT Zahir Internasional telah menciptakan berbagai edisi software yaitu Zahir Accounting 6, Zahir Point of Sale (POS) 6, Zahir POS Mobile, Zahir Report Server 6, Zahir Sales Order Mobile, Zahir Enterprise Plus, dan Zahir Online (PT Zahir Internasional, 2021a).

Software Zahir Accounting Versi 6 mempunyai berbagai fitur dan keunggulan yang mampu menjadi solusi terhadap masalah administrasi keuangan bagi perusahaan. Zahir Accounting Versi 6 dengan tampilan berbasis window menggunakan *double entries* dengan prinsip akural basis, telah sebagian besar mengadopsi ketentuan yang ada di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penggunaan jurnal khusus yang berupa jurnal penerimaan dan pengeluaran kas/bank, jurnal pembelian/penjualan dan jurnal umum mampu menjadi solusi dalam setiap pembukuan perusahaan yang menghasilkan laporan keuangan secara cepat, tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan dukungan sistem *drill* ke transaksi sumber. Zahir Accounting mampu menyediakan database yang mencakup kebutuhan berbagai jenis entitas bisnis dan non bisnis sekalipun (Hutauruk, 2020).

Metode

Permasalahan mitra PkM diselesaikan dengan tiga tahapan sebagai berikut : Pertama, tahap pra-kegiatan PkM. Pada tahap awal ini dilakukan pembentukan panitia, wawancara dan observasi Mitra untuk menggali informasi permasalahan dan kebutuhan pelatihan. Selanjutnya penyusunan materi pelatihan sesuai kebutuhan mitra; Kedua, tahap pelaksanaan kegiatan PkM berupa pelatihan dengan metode penyampaian materi, latihan kasus dan diskusi; dan Ketiga, tahap pasca kegiatan PkM, yaitu konsultasi dan pendampingan implementasi *Zahir Accounting*.

Tahap terakhir ini, dilaksanakan apabila terdapat permintaan dari Mitra. Tahapan tersebut menyederhanakan model PkM pelatihan dan pendampingan (Hakim, Solihat, Setiawati, & Roisah, 2018) dari enam tahap menjadi tiga tahap.

Analisis data yang digunakan adalah *Interactive Model* yaitu empat aktivitas analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Empat aktivitas tersebut yaitu mengumpulkan data, mengkonsolidasi data, menampilkan data, dan menyimpulkan data secara deskriptif (Hakim, 2021; Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Pada tahap pengumpulan data, sebagian besar sumber data berasal dari internal, yaitu dokumen-dokumen pra-PkM, pelaksanaan PkM dan pasca-PkM. Dokumen yang berasal dari luar adalah kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan sebagai responden. Responden kuesioner merupakan sample jenuh, yaitu semua peserta sebanyak 22 orang berpartisipasi mengisi kuesioner. Tahap kondensasi data adalah tahap memilah data yang akan digunakan untuk laporan dan artikel jurnal, dan data yang tidak digunakan. Tahap ketiga adalah tahap menampilkan data dalam bentuk tabel atau grafik. Tahap terakhir adalah menganalisis tabel dan grafik secara deskriptif yang dinarasikan pada laporan kegiatan PkM dan artikel jurnal ilmiah yang diakhiri dengan kesimpulan (Roisah, Hakim, & Mukminin, 2018).

Hasil dan Pembahasan

1. Pra-kegiatan PkM

Tahap awal kegiatan PkM adalah Pra-kegiatan PkM dimulai bulan Agustus 2021 atau dua bulan sebelum pelaksanaan PkM. Tahap ini terdiri dari : Pertama, pembentukan Panitia PkM yang terdiri dari empat dosen dan dua mahasiswa Prodi SIA PSDKU Karawang. Susunan Panitia PkM seperti pada Tabel 1.; Kedua, observasi dan wawancara ke calon mitra dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan pelatihan; Ketiga, penyusunan proposal kegiatan yang diajukan kepada LPPM UBSI; Keempat, penyusunan modul pelatihan Implementasi Zahir Accounting untuk lembaga pendidikan; Kelima, persiapan teknis yang meliputi perizinan, pengadaan peralatan dan perlengkapan pelatihan, penggandaan modul pelatihan dan lain sebagainya.

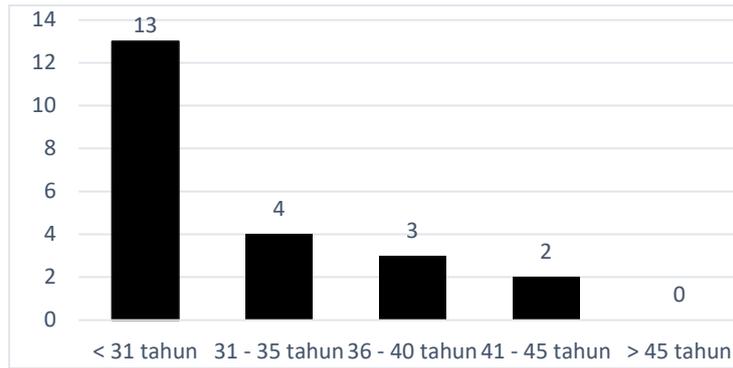
Tabel 1. Susunan Panitia PkM

| No | Nama | Tugas |
|----|---|---|
| 1 | Dede Firmansyah Saefudin., S.Kom., M.Kom. | Ketua Panitia dan Koordinator materi pelatihan |
| 2 | Lukmanul Hakim, S.I.P., M.M. | Koordinator penulisan laporan dan luaran kegiatan |
| 3 | Suhardi, S.Sos, MM | Koordinator operasional pelatihan |
| 4 | Ratnawati, S.Kom., M.Kom. | Koordinator turor pelatihan |
| 5 | Dita Meiliani | Administrasi kegiatan |
| 6 | Widi Witriani | Dokumentasi kegiatan |

Sumber : Laporan PkM Semester Ganjil 2021-2022 Prodi SIA PSDKU Karawang, FTI UBSI

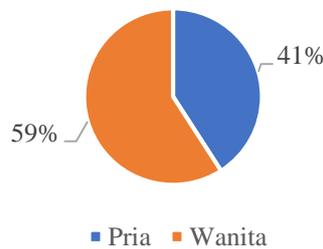
2. Kegiatan PkM dengan metode Pelatihan

Tahap pelaksanaan PkM diselenggarakan dalam bentuk pelatihan selama satu hari, yaitu pada hari Minggu tanggal 3 Oktober 2021 pukul 08.30 – 16.30 WIB. Tempat pelatihan di Aula Yayasan Raudhah Syarifah yang beralamat di Kampung Sindangreret, RT 10 RW 03 Desa Dangdeur, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Peserta pelatihan terdiri dari dua puluh dua orang peserta yang merupakan pengurus dan karyawan lembaga mitra. Berdasarkan usianya, sebagian besar peserta berusia muda kurang dari 31 tahun seperti pada Gambar 1.



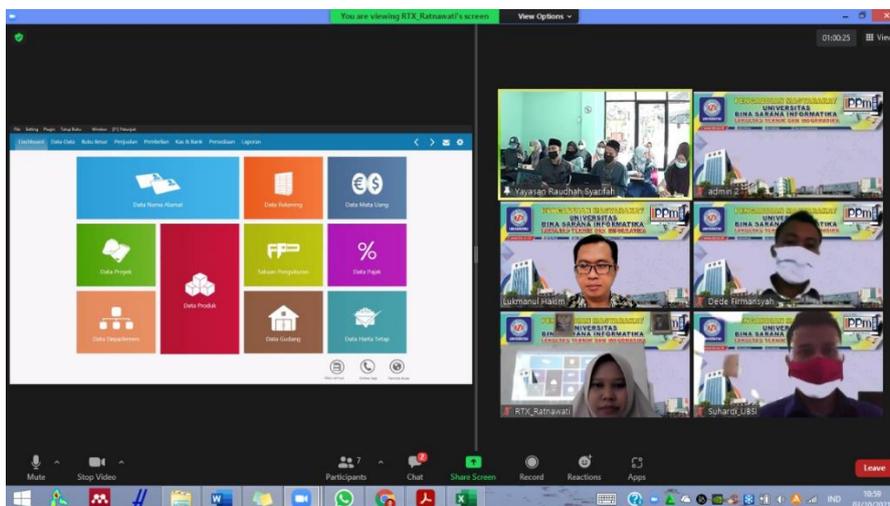
Gambar.1 Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Usia

Berdasarkan jenis kelaminnya, sebagian besar peserta adalah perempuan yaitu sebesar 59,9 persen dan peserta laki-laki sebanyak 40,1 persen seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin

Penyelenggaraan pelatihan dilakukan secara luring dimana tutor menyampaikan materi dengan ceramah langsung kepada sebagian peserta dan secara luring diikuti sebagian peserta lainnya melalui media aplikasi Zoom Clouds Meeting. Metode *hybrid* ini digunakan untuk mengurangi kerumunan masa di lokasi dikarenakan kegiatan diselenggarakan masih dalam masa pandemi Covid-19 dan mengikuti kebijakan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) yang diberlakukan Pemerintah. Setiap peserta mendapatkan penjelasan konsep, latihan kasus dan diskusi. Peserta diberikan modul pelatihan sebagai referensi implementasi aplikasi Zahir Accounting pada lembaga yang dikelola. Pada akhir pelatihan, peserta diberikan kuesioner untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan PkM.



Gambar 3 Tangkapan Layar Pelaksanaan PkM Pelatihan Zahir Accounting

Materi yang disampaikan pada pelatihan secara umum terdiri dari lima topik, yaitu pengenalan Zahir Accounting, penginstalan software Zahir Accounting di komputer berbasis Microsoft Windows, ruang lingkup perusahaan jasa, penyelesaian contoh-contoh kasus pada perusahaan jasa, dan laporan serta analisa grafik. Kelima materi tersebut diadopsi dari Buku Panduan Zahir Accounting 6 (PT Zahir Internasional, 2021b). Rincian materi seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Pelatihan Zahir Accounting

| No | Materi | Sub Materi |
|----|-------------------------------------|---|
| 1 | Pengenalan Zahir Accounting Versi 6 | Perbedaan Zahir Accounting dengan pencatatan manual; Pengenalan Zahir Accounting Versi 6; Fasilitas menu dan modul-modul; dan Penginputan transaksi dan menampilkan laporan keuangan. |
| 2 | Install Zahir 6 Versi pendidikan | Praktikum |
| 3 | Ruang lingkup perusahaan jasa | Pengertian dan karakteristik perusahaan jasa; Jenis-jenis laporan keuangan; Sumber penyusunan laporan keuangan (jurnal, buku besar, buku besar pembantu, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur); |
| 4 | Contoh Kasus Perusahaan Jasa | Praktikum |
| 5 | Laporan & Analisa Grafik | Laporan keuangan berupa : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laba ditahan, serta laporan arus kas. |

Sumber : Modul PkM Semester Ganjil 2021-2022 Prodi SIA PSDKU Karawang, FTI UBSI

3. Pasca Kegiatan PkM

Tahap pasca kegiatan PkM terdiri dari Pertama, pendampingan teknis penerapan Zahir Accounting apabila terdapat permintaan mitra; Kedua, publikasi luaran PkM berupa penerbitan berita pada media massa dan publikasi artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat; Ketiga, evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Keempat, penyusunan laporan kegiatan PkM. Sampai dengan artikel ini ditulis, yaitu awal bulan November 2021, belum ada permintaan dari mitra untuk melakukan pendampingan, hal ini disebabkan karena waktu menjelang akhir tahun menjelang tutup buku pencatatan keuangan tahun 2021. Pendampingan implementasi Zahir Accounting direncanakan pada awal tahun 2022.

Evaluasi pelaksanaan PkM diukur dari persepsi peserta pelatihan yang dihimpun melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk membandingkan pengetahuan dan keahlian sebelum dan sesudah pelatihan. Responden kuesioner merupakan sample jenuh, yaitu semua peserta sebanyak 22 orang berpartisipasi mengisi kuesioner. Panitia PkM menetapkan tingkat keberhasilan dan tingkat kepuasan peserta kedalam lima interval seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan dan Kepuasan Penyelenggaraan PkM

| Interval | Kriteria Tingkat Keberhasilan | Kriteria Tingkat Kepuasan |
|------------|-------------------------------|---------------------------|
| 0 - 20% | Sangat Rendah | Sangat tidak puas |
| 21% - 40% | Rendah | Tidak puas |
| 41% - 60% | Sedang | Cukup puas |
| 61% - 80% | Tinggi | Puas |
| 81% - 100% | Sangat Tinggi | Sangat puas |

Hasil pengolahan kuesioer menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan Zahir Accounting seperti pada Tabel 4. Sebelum pelatihan, persentase pengetahuan peserta tentang Zahir Accounting sebesar 9,09 persen, sementara setelah pelatihan persentasenya menjadi 90,90 persen. Dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 81,81 persen. Peningkatan tersebut apabila diukur berdasarkan kategori seperti pada Tabel 3 tergolong pada kategori sangat tinggi. Sementara itu, pada dimensi kemampuan mengoperasikan Zahir Accounting, pada sebelum pelatihan sebesar 4,54 persen dan setelah pelatihan menjadi 59,09 persen. Hal ini berarti terjadi kenaikan kemampuan peserta dalam mengoperasikan Zahir Accounting sebesar 54,55 persen atau termasuk kategori sedang. Peningkatan kemampuan tidak setinggi peningkatan pengetahuan diduga karena kurangnya durasi pelatihan, contoh-contoh kasus yang dibahas masih terbatas sehingga masih banyak peserta yang belum mampu mengoperasikan *Zahir Accounting*. Implikasinya, kegiatan selanjutnya disarankan untuk menambah durasi pelatihan agar peserta lebih banyak berlatih mencatat transaksi dan mampu menyelesaikan lebih banyak kasus-kasus transaksi.

Tabel 4. Tingkat Keberhasilan Pelatihan Zahir Accounting

| No | Dimensi | Sebelum Kegiatan PM | Setelah Kegiatan PM | Peningkatan |
|----|---|---------------------|---------------------|-------------|
| 1 | Pengetahuan tentang Aplikasi Zahir Accounting | 9,09% | 90,90% | 81,81% |
| 2 | Kemampuan mengoperasikan Zahir Accounting | 4,54% | 59,09% | 54,55% |

Keterangan : N = 22 orang

Penyelenggaraan PkM dievaluasi berdasarkan enam indikator seperti pada Tabel 5. Tingkat kepuasan peserta atas penyampaian materi oleh tutor sebesar 86,30 persen. Tingkat kepuasan peserta atas kemampuan tutor menjawab pertanyaan peserta sebesar 81,81 persen. Kepuasan peserta atas kualitas modul pelatihan yang dibagikan ke peserta adalah sebesar 77,72 persen. Kepuasan peserta atas peralatan atau perlengkapan pelatihan yang digunakan sebesar 81,81 persen. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta 68,18 persen. Kebermanfaatan pelatihan menurut peserta adalah sebesar 86,30 persen. Secara keseluruhan kepuasan penyelenggaraan pelatihan Zahir Accounting adalah sebesar 80,36 persen.

Tabel 5. Kepuasan Penyelenggaraan Pelatihan Zahir Accounting

| No | Indikator | Rating | |
|-----------|--|------------|--------|
| | | Tidak Puas | Puas |
| 1 | Penyampaian materi oleh tutor | 13,70% | 86,30% |
| 2 | Kemampuan tutor menjawab pertanyaan peserta | 18,19% | 81,81% |
| 3 | Kualitas modul pelatihan yang dibagikan ke peserta | 22,28% | 77,72% |
| 4 | Peralatan/perlengkapan pelatihan yang digunakan | 18,19% | 81,81% |
| 5 | Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta | 31,82% | 68,18% |
| 6 | Kebermanfaatan pelatihan bagi peserta | 13,64% | 86,36% |
| Rata-rata | | 19,64% | 80,36% |

Keterangan : N = 22 orang

4. Pembahasan

Pelatihan penerapan Zahir Accounting yang diselenggarakan di Yayasan Raudhah Syarifah, mengambil contoh kasus-kasus pencatatan keuangan di sebuah lembaga kursus. Hal tersebut karena secara garis besar kegiatannya memiliki kemiripan dengan kegiatan yang dilakukan di

Yayasan Raudhah Syarifah, yaitu keduanya merupakan lembaga pendidikan. Selain itu pada lembaga kurus juga memungkinkan adanya transaksi dagang dan jasa, sehingga secara tidak langsung pelatihan ini memberikan contoh-contoh transaksi dari ke dua jenis usaha tersebut.

Penerapan Zahir Accounting pada sebuah lembaga pendidikan terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu pembuatan database awal lembaga/perusahaan yang berisi identitas organisasi/perusahaan. Setelah semua database terbentuk, kemudian tahap kedua adalah membuat data-data master seperti data pelanggan yang dalam hal ini siswa, data vendor, serta data karyawan. Kemudian tahap ketiga dilakukan pencatatan saldo awal perusahaan yang berupa rincian jumlah harta, kewajiban dan modal periode sebelumnya. Tahapan selanjutnya pencatatan saldo hutang, piutang dan juga harta tetap yang dimiliki perusahaan. Tahap keempat pengisian data-data produk yang dijual. Pada contoh kasus yang dibahas, produk yang dijual adalah berupa buku dan modul. Setelah semua data master selesai diisi barulah dapat dimulai untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi selama periode berjalan sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Tahap terakhir membuat laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, yaitu Pertama, kegiatan pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan Zahir Accounting sebagai pengabdian masyarakat di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta berhasil terselenggara dengan baik. Kedua, Software Zahir Accounting dapat diimplementasikan pada lembaga pendidikan yang dikategorikan sebagai perusahaan jasa. Ketiga, penggunaan Zahir Accounting dapat memperbaiki kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan. Keempat, terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 81,8 persen dan peningkatan keahlian peserta sebesar 54,55 persen. Kelima, tingkat kepuasan peserta atas penyelenggaraan PkM pada kategori tinggi. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya agar menambah waktu pelatihan menjadi dua hari kerja, memperbanyak contoh-contoh kasus, dan memberikan pendampingan pada saat lembaga mitra mengimplementasikan aplikasi Zahir Accounting.

Penghargaan

Ucapan terima kasih atas kerjasama dan dukungan kegiatan kepada peserta PkM yaitu Pengurus dan Pengelola Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta.

Daftar Pustaka

- Azis, M. S., Hakim, L., & Walim. (2020). Perancangan Aplikasi Berbasis Desktop Dengan Microsoft Visual Basic (Studi Kasus: Aplikasi Anak Magang 1.0). *Jurnal Responsif*, 2(1), 44–52. Retrieved from <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti/article/view/170>
- Hakim, L. (2019). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Marketplace Bagi UMKM Dalam Merespon Perubahan Perilaku Konsumen. *Loyalitas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 74–91. <https://doi.org/DOI>: <https://doi.org/10.30739/loyal.v2i1.353>
- Hakim, L. (2021). Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(4), 1329–1345. Retrieved from <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4829%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Hakim, L., Solihat, A., Setiawati, S. D., & Roisah, R. (2018). Implementasi Triple Helix pada Inkubasi Bisnis Outwall. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(3), 379–389.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jabdimas.v1i3.4037>
- Hutauruk, M. R. (2020). Pelatihan Akuntansi Entitas Dagang pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Aplikasi Zahir Accounting Versi 6. *ABDIMAS Mahakam Journal*, 4(02), 227–237.
- Kurdi, M., & Firmansyah, I. D. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sumenep Melalui E-COMMERCE. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 569–575. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11003>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Source Book* (Third). California, USA: SAGE Publications, Inc.
- PT Zahir Internasional. (2021a). About Zahir. Retrieved from <https://zahirerp.com/id/>
- PT Zahir Internasional. (2021b). *Buku Panduan Zahir Accounting 6*. Depok: PT Zahir Internasional.
- Roisah, R., Hakim, L., & Mukminin, A. (2018). Strategi Membangun Brand Awareness Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi UKM Baju Bayi Inda Collection). *Jurnal Abdimas BSI*, 1(2), 340–347.
- Siregar, J., Dian, M. L., Revita, E., & Hibono, L. (2021). Penerapan Zahir Accounting versi 5.1 Pada Laporan Keuangan, 1(1).
- Yustia, A., & Marlina. (2018). Pengolahan Data Keuangan Dengan Aplikasi Akuntansi Zahir Accounting. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, VI(1), 11–19. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/3798/2532>
- Yusuf, F., Askandar, N. S., & Junaidi. (2021). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 20–27.
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341–353. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>